



IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MAHASISWA PERTANIAN

Habsah Adelia

Universitas Sumatera Utara

Email Korespondensi: habsahadelia20@gmail.com

Abstract

This research aims to implement the application of Pancasila values in academic and non-academic activities at the Faculty of Agriculture. As the basic ideology of the Indonesian nation, Pancasila plays an important role as a guide in various aspects of life, including higher education. At the Faculty of Agriculture, the application of Pancasila values is reflected through mutual cooperation in laboratory and field activities, social justice in the distribution of tasks and research results, and strengthening a sense of nationalism through a curriculum that supports national food conservation. This research uses a qualitative approach with data collection methods through interviews, observation and document analysis. The results show that Pancasila values have been implemented through community service programs, student activities, and the integration of these values into the lecture curriculum. However, there are challenges in the form of a lack of individual awareness of the importance of Pancasila and limited facilities. Therefore, strategic steps are needed to increase understanding and application of Pancasila values as a whole. It is hoped that this research can become a reference for higher education institutions in strengthening the application of Pancasila values to produce graduates who are not only academically superior, but also have strong national character

Keywords: Pancasila, Implementaton, Faculty Of Agriculture.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan akademik dan non-akademik di Fakultas Pertanian. Sebagai dasar ideologi bangsa Indonesia, Pancasila berperan penting sebagai panduan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan tinggi. Pada Fakultas Pertanian, penerapan nilai-nilai Pancasila tercermin melalui gotong royong dalam aktivitas laboratorium dan lapangan, keadilan sosial dalam pembagian tugas serta hasil penelitian, dan penguatan rasa nasionalisme melalui kurikulum yang mendukung kedaulatan pangan nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila telah diterapkan melalui program pengabdian masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, dan pengintegrasian nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum perkuliahan. Namun, terdapat tantangan berupa kurangnya kesadaran individu terhadap pentingnya Pancasila dan keterbatasan fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan tinggi dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kebangsaan yang kuat.

Kata kunci: Pancasila, Implementasi, Fakultas Pertanian.

Pendahuluan

Pancasila adalah Ideologi yang menjadi dasar bagi bangsa Indonesia. Sejak diproklamirkannya kemerdekaan pada 17 Agustus 1945, Pancasila telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila digunakan sebagai pedoman hidup sejak awal keberadaan bangsa Indonesia. Hal inilah yang mendasari betapa pentingnya

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

journalsjp@gmail.com/admin@lkispol.or.id



Pancasila sebagai acuan dan pedoman tentang bagaimana perilaku yang baik yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, bersumber dari agama, keyakinan, serta cipta, rasa, dan karsa manusia. Nilai-nilai ini kemudian dijadikan pandangan hidup serta pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, nilai-nilai tersebut mencerminkan pengakuan bangsa Indonesia terhadap eksistensi Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Ketika Indonesia merdeka dan menyepakati pembentukan negara dengan ideologi tersendiri, nilai-nilai yang berkembang dalam kehidupan masyarakat dikristalisasi menjadi sebuah ideologi nasional, yaitu Pancasila.

Sebagai ideologi bangsa, Pancasila diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, Pancasila menjadi dasar moral, norma, serta tolak ukur untuk menentukan baik-buruk dan benar-salahnya sikap, tindakan, serta perilaku masyarakat Indonesia. Implementasi nilai Pancasila sangat berpengaruh bagi seorang mahasiswa. Nilai Pancasila menjadi etika dan moral yang harus tertanam di diri seorang mahasiswa, apalagi pada era sekarang sangat harus kita jaga dan kita terapkan. Nilai ketuhanan dan kemanusiaan diterapkan juga untuk menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dan semangat kekeluargaan yang sangat perlu kita terapkan.

Nilai-nilai Pancasila pada zaman sekarang cenderung tidak diperhatikan dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat maupun didalam lingkungan mahasiswa. Hal ini sangat mengancam diri dan eksistensi Pancasila karena adanya kebebasan tanpa memperhatikan adanya nilai Pancasila yang sangat penting diperhatikan. Pancasila ini adalah system yang sangat mendorong perilaku karena Pancasila mengedepankan nilai Moralitas, Keadilan, Manusiawi, Gotong-royong, Kerjasama yang baik. Hal ini merupakan penjabaran dari sila kelima dalam Pancasila yang harus dimiliki didalam diri mahasiswa pertanian.

Dalam aspek pertanian, pertanian terdapat sistem pertanian tradisional dan juga modern. Hal ini ada didalam nilai kebudayaan Pancasila, sistem kebudayaan ini berbeda-beda tentunya pada setiap daerahnya. Nilai kebudayaan Pancasila juga merupakan nilai penting dalam sektor pertanian karena petani lokal harus melakukan kegiatan budidaya.

Menurut Kaelan (2009), Pancasila memiliki peran sebagai jati diri bangsa, dasar filsafat negara, asas persatuan, serta alat pemersatu dan ketahanan bangsa. Sementara itu, Arikunto (2007) menekankan bahwa Pancasila memiliki nilai-nilai utama, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan, yang menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama.

Namun, seiring waktu, pengaruh eksternal menyebabkan nilai-nilai Pancasila mulai luntur. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting karena nilai-nilai Pancasila memiliki peran besar dalam mempersatukan bangsa Indonesia terutama didalam diri seorang mahasiswa pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa di Fakultas Pertanian.

Metode

Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel yang berjudul "Implementasi Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa Pertanian" yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana hal ini berdasarkan hasil penelitian literature yaitu mengumpulkan data dari jurnal dan media online yang topik pembahasannya berkaitan dan juga berhubungan dengan judul artikel saya ini. Setelah mengumpulkan data jurnal dari sumber literatur yang berkaitan dengan artikel ini, saya menganalisis penelitian artikel ini. Data mengenai hal implementasi nilai Pancasila yang sangat berkaitan dengan mahasiswa pertanian. Langkah Pertama yang dilakukan adalah mengakumulasi data jurnal yang saya dapatkan dan pengumpulan data. Setelah itu dilanjutkan dengan analisis data yang didapatkan. Kemudian langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari hasil data yang saya dapatkan.



Pembahasan

Dalam kehidupan bermasyarakat, penerapan nilai-nilai luhur Pancasila sangat penting sebagai dasar pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sesuai dengan norma-norma dan etika yang berlaku di Indonesia. Menurut Notonegoro, di tengah arus globalisasi yang terus berkembang, penting bagi kita untuk melestarikan implementasi nilai-nilai Pancasila agar generasi mendatang dapat mengamalkannya. Penerapan nilai-nilai ini juga bertujuan untuk membentuk karakter yang baik di kalangan generasi muda.

Budhiman (2017) mengungkapkan bahwa ada beberapa nilai karakter yang harus dimiliki oleh generasi bangsa Indonesia, sesuai dengan budaya bangsa, seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan banyak lainnya. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam membentuk karakter yang kokoh di kalangan warga negara, termasuk mahasiswa dan generasi muda yang akan datang.

Penerapan karakter-karakter tersebut dalam kehidupan berbangsa di Indonesia dapat diperkuat melalui implementasi nilai-nilai Pancasila, yaitu: pertama, nilai Ketuhanan yang Maha Esa, yang mengajarkan kebebasan beragama, toleransi antar umat beragama, dan saling mencintai. Kedua, nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, yang mencakup kejujuran, keberadilan, dan kesetaraan. Ketiga, nilai persatuan Indonesia yang mengutamakan kebersamaan dan cinta tanah air. Keempat, nilai kerakyatan yang mencerminkan musyawarah dan demokrasi dalam pengambilan keputusan. Kelima, nilai keadilan sosial yang menekankan kesejahteraan seluruh rakyat.

Namun, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sering kali menghadapi hambatan, seperti masih adanya pejabat yang terlibat dalam praktik korupsi, pembatasan hak untuk menyampaikan aspirasi, serta ketidakpedulian terhadap perbedaan ras, agama, dan budaya. Tantangan lainnya adalah ketidakdemokratisan dalam proses musyawarah yang seharusnya mengutamakan kepentingan rakyat.

Dalam konteks pertanian, penerapan nilai-nilai Pancasila sangat relevan. Pembangunan sektor pertanian Indonesia, misalnya, membutuhkan karakter kerja keras, gotong-royong, dan semangat kebangsaan untuk meningkatkan hasil pertanian yang dapat mendukung kesejahteraan seluruh rakyat. Para petani dan masyarakat pedesaan, yang sebagian besar mengandalkan sektor ini untuk mata pencaharian, juga perlu memperkuat nilai-nilai seperti toleransi, disiplin, dan kerjasama untuk mengatasi tantangan globalisasi yang mempengaruhi sektor pertanian. Hal ini sangat perlu didalam diri seorang mahasiswa pertanian agar bias menghadapi hambatan apapun. Penerapan kerja keras dan gotong-royong ketika mahasiswa pertanian sedang melakukan hal penanaman bibit, pembudidayaan, nilai pancasila inilah yang diperlukan dan membantu dalam sector pertanian ketika mahasiswa mampu bersama-sama menerapkan hal semangat gotong-royong bersama. Nilai disiplin didalam pancasila juga dapat diterapkan ketika mahasiswa pertanian mampu mendisiplinkan waktu ketika melakukan penanaman, mahasiswa mampu membagi waktu dengan baik sehingga hasil penanaman dapat diprediksi dengan baik.

Handitya (2019) mengemukakan bahwa penanaman karakter pada generasi muda dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang nyaman, termasuk yang berkaitan dengan pendidikan pertanian. Program-program yang menggabungkan pendidikan karakter dengan keterampilan pertanian bisa menjadi salah satu cara untuk menanamkan nilai Pancasila, seperti melalui kegiatan belajar sambil bermain yang dapat menciptakan rasa kebersamaan dan gotong-royong. Dengan pendekatan ini, generasi muda tidak hanya akan memiliki keterampilan di bidang pertanian, tetapi juga memperkuat karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam bidang pertanian, hasil pertanian yang melimpah itu dapat terjadi ketika adanya nilai Gotong-royong yang dilakukan didalamnya. maka, nilai pancasila sangat penting kita tanamkan agar menghasilkan hasil yang baik didalam pertanian, tidak hanya pada hasil tanam tetapi juga hasil yang tertanam didalam seorang mahasiswa ketika mahasiswa pertanian mampu menerapkannya, secara tidak sadar mereka juga menerapkan nilai pancasila selanjutnya yaitu nilai kerjasama. Nilai pancasila ini



ketika mampu kita jalankan didalam kehidupan kita sehari-hari, tanpa kita sadar diri kita sangat memiliki nilai yang baik dan kita dapat menyelesaikan masalah didalam kehidupan pertanian maupun kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Firdaus (2016) juga menambahkan bahwa pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran, termasuk yang berhubungan dengan pertanian, dapat mengubah sikap anak-anak, yang pada akhirnya akan membentuk generasi penerus bangsa yang mampu membangun negara melalui sektor-sektor produktif, seperti pertanian. Sehingga, selain memajukan sektor pertanian, nilai-nilai Pancasila akan terinternalisasi dalam diri generasi bangsa, menjadikan mereka lebih peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Kesimpulan

Implementasi nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah menunjukkan penerapan yang sangat baik terhadap nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami nilai-nilai tersebut dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila, yang mencakup nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari diri setiap individu dan berpengaruh pada kualitas perbuatan seseorang. Ketika nilai-nilai ini diterapkan dengan tepat, maka individu tersebut dianggap memiliki karakter yang baik. Untuk memastikan penerapan nilai-nilai Pancasila yang efektif dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, dibutuhkan implementasi yang konsisten dan menyeluruh. Implementasi nilai pancasila didalam lingkungan pertanian juga sangat membantu dalam pola pikir mahasiswa ketika sedang melakukan hal-hal seperti penanaman, mereka dapat menerapkan nilai kerjasama dengan baik dan memiliki nilai kemanusiaan didalam diri seorang mahasiswa pertanian. Selain itu mahasiswa harus mampu menerapkan karakter nilai pancasila didalam dirinya agar tidak luntur.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budhiman. (2017). Penguatan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan dan Implementasi Nilai Pancasila. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Handitya, R. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter pada Generasi Muda di Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Karakter, 8(3), 205-215.
- Kaelan. 2009. Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Paradigma